



**Halimatun Syakdiah<sup>1</sup>**  
**Siti Rukhaiyah<sup>2</sup>**  
**Atika Hanan Julia**  
**Harahap<sup>3</sup>**  
**Hasnah Siahaan<sup>4</sup>**

## **IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN DI MIS CENDIKIA INSANI AL-WASHLIYAH SUKAMANDI HULU**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi etika manajemen di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah Sukamandi Hulu. Latar belakang penelitian ini ditemukan dalam pentingnya etika manajemen sebagai landasan untuk membentuk budaya organisasi yang berintegritas dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan library research, melibatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam menganalisis kondisi alamiah obyek. Data dikumpulkan melalui wawancara dan analisis teks dari berbagai sumber literatur. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan dan penerapan kode etik di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah memberikan dampak positif dalam membentuk fondasi moral dan etika di berbagai aspek kehidupan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana implementasi etika manajemen dapat memperkuat budaya etis dalam pendidikan dan menawarkan saran-saran untuk pembaruan dan pengembangan lebih lanjut.

**Kata Kunci:** Implementasi, Etika, Manajemen.

### **Abstract**

This study aims to explore and analyze the implementation of management ethics at MIS Cendikia Insani Al-Washliyah Sukamandi Hulu. The background of this research is grounded in the importance of management ethics as a foundation for shaping an organizational culture that is characterized by integrity and oriented towards achieving educational goals. The research method employed is qualitative with a library research approach, involving the researcher as a key instrument in analyzing the natural conditions of the object. Data were collected through interviews and textual analysis from various literature sources. The research findings indicate that the development and implementation of a code of ethics at MIS Cendikia Insani Al-Washliyah have a positive impact in forming a moral and ethical foundation in various aspects of school life. Thus, this research provides profound insights into how the implementation of management ethics can strengthen ethical culture in education and offers suggestions for further updates and developments.

**Keywords:** Implementation, Ethics, Management.

### **PENDAHULUAN**

Implementasi etika manajemen di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah Sukamandi Hulu menjadi hal yang sangat penting dalam memastikan keberlanjutan dan keberhasilan lembaga pendidikan tersebut. Etika manajemen memiliki peran krusial dalam membentuk budaya organisasi yang sehat, berintegritas, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan (Harahap & Armanila, 2023, p. 150). Seperti apa yang dikemukakan Muhamad Rakhmat istilah etika memiliki beragam makna berbeda, ada yang menyebutkan bahwa etika adalah semacam penelaahan, baik aktivitas penelaahan maupun hasil penelaahan itu sendiri (Armanila, 2019, p. 63). Pendapat lain menyebutkan bahwa etika adalah kajian moralitas. Sedangkan moralitas adalah pedoman yang dimiliki individu atau kelompok mengenai apa itu benar dan salah, atau baik dan jahat. (Marpaung et al., 2023, p. 1350)

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Alwashliyah Medan  
 email: Syakdiahhalimatun77@gmail.com, sitirukhaiyah@gmail.com, atikahananjulia@gmail.com, Hasnahsiahaan27@gmail.com

Meskipun etika berkaitan dengan moralitas, namun tidak sama persis dengan moralitas. Etika merupakan studi standar moral yang tujuan eksplisitnya adalah menentukan standar yang benar atau yang didukung oleh penalaran yang baik (Dewi & Diana, 2023, p. 1), dan dengan demikian etika mencoba mencapai kesimpulan tentang moral yang benar dan salah, dan moral yang baik dan jahat. Etika dari segi etimologi (ilmu asal usul kata), berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* (ta etha) art (Azhima et al., 2023, p. 6858) utamanya adalah kebiasaan, yang berarti juga watak atau adat (*custom*). Turunan dari kata *ethos*, yaitu “*ethikos*” yang berarti “timbul dari kebiasaan”. (Hotni Sari Harahap dan Armanila, 2023, p. 440)

Kunci sukses dalam proses belajar mengajar hanya dapat dihasilkan apabila etika guru dan murid dipraktekkan secara baik sesuai dengan aturan dalam proses belajar mengajar yang berdasar pada akhlak. Dalam konsep keduanya, sebagai manifestasi akhlak murid terhadap gurunya, maka murid harus memiliki rasa hormat dan patuh pada gurunya yang tidak boleh putus, seumur hidup. Disamping itu rasa hormatnya mutlak yang ditunjukkan dalam seluruh aspek kehidupan. Adanya rasa kehormatan dan kepatuhan diharapkan murid akan memperoleh ilmu yang bermanfaat dan barokah. (Pranata et al., 2023)

Dalam konteks MIS Cendikia Insani Al-Washliyah, implementasi etika manajemen tidak hanya mencakup aspek kepemimpinan yang adil dan transparan, tetapi juga melibatkan seluruh elemen stakeholders, mulai dari pengelola, staf, hingga siswa. Sebagai institusi pendidikan yang berada di Sukamandi Hulu, MIS Cendikia Insani Al-Washliyah memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan akademis dan karakter siswa. Etika manajemen menjadi landasan utama dalam mengelola berbagai aspek kehidupan sekolah, termasuk pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan, dan interaksi antar anggota komunitas pendidikan. Dalam hal ini, penting untuk menegaskan bahwa etika manajemen bukan hanya tentang kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencakup nilai-nilai moral yang mengarah pada pembentukan karakter yang baik pada setiap individu yang terlibat dalam proses pendidikan.

Implementasi etika manajemen di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah tidak hanya melibatkan aspek internal, tetapi juga mengarah pada hubungan yang positif dengan masyarakat sekitar. Pendidikan yang beretika tidak hanya menciptakan pemimpin masa depan yang kompeten, tetapi juga bertanggung jawab dan peduli terhadap kepentingan masyarakat. (Pranata et al., 2023) Oleh karena itu, etika manajemen di dalam lembaga pendidikan ini diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, adil, dan menghargai keberagaman. Dengan demikian, pemahaman dan implementasi etika manajemen di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah bukanlah sekadar formalitas, melainkan landasan filosofis yang mendasari setiap kebijakan, tindakan, dan interaksi di dalam lembaga ini. Hal ini diharapkan dapat membentuk generasi penerus yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki moralitas tinggi serta kemampuan kepemimpinan yang dapat membawa perubahan positif dalam masyarakat.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang didukung oleh pendekatan *library research*. Penelitian kualitatif ini melibatkan peneliti sebagai instrumen kunci, mengeksplorasi kondisi alamiah obyek dengan analisis tekstual dan pendekatan interpretatif, yang melibatkan keterlibatan berkelanjutan dengan partisipan (Sugiyono, 2021a, p. 23). Metode penelitian ini mengkaji suatu masalah secara alamiah, dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk melihat situasi dan kondisi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan mengumpulkan berbagai literatur yang kemudian di analisis menggunakan *content analysis* (Sugiyono, 2021b, p. 15). Penelitian ini dilaksanakan di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah Sukamandi Hulu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengembangan dan Penerapan Kode Etik**

Pengembangan dan penerapan kode etik di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah Sukamandi Hulu merupakan suatu langkah strategis yang mendalam untuk membentuk fondasi moral dan etika dalam setiap aspek kehidupan sekolah. Proses ini dimulai dengan keterlibatan seluruh komunitas pendidikan, mulai dari pengelola, staf, hingga siswa, dalam mendiskusikan dan

merumuskan nilai-nilai inti yang menjadi landasan etika sekolah. Kode etik ini tidak hanya mencakup norma-norma perilaku, tetapi juga mencerminkan prinsip-prinsip filosofis yang mendasari visi dan misi pendidikan di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah. Kode etik tersebut dikembangkan secara partisipatif melalui konsultasi terbuka, memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki kontribusi yang berharga dalam proses ini. Nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, saling menghormati, dan keadilan ditekankan sebagai pilar utama yang mengarahkan perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah. Selain itu, kode etik ini mencerminkan komitmen terhadap penciptaan lingkungan belajar yang inklusif, mendukung pertumbuhan pribadi dan akademis, sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap masyarakat. (Ady Wibowo, 2023. p. 23)

Penerapan kode etik dilakukan melalui serangkaian kebijakan dan praktik yang terintegrasi ke dalam kehidupan sehari-hari di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah. Program pelatihan etika rutin diselenggarakan untuk mendukung pemahaman dan implementasi kode etik di seluruh tingkatan, menciptakan budaya organisasi yang dipenuhi dengan nilai-nilai moral. Selain itu, pengembangan kode etik ini tidak bersifat statis; sebaliknya, mekanisme evaluasi dan pembaruan berkala diimplementasikan untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan nilai dan tuntutan etika yang berkembang. Pengembangan dan penerapan kode etik di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah Sukamandi Hulu bukan hanya menjadi dokumen formal, melainkan representasi komitmen mendalam terhadap etika dalam pendidikan, menciptakan lingkungan yang memupuk karakter unggul dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Pengembangan dan penerapan kode etik memiliki dampak yang signifikan dalam memastikan perilaku profesional, keselamatan publik, dan keberlanjutan lingkungan dalam berbagai bidang profesi. (Ady Wibowo, 2023. p. 12)

#### **Pelatihan dan Pembinaan Etika**

Program ini dirancang untuk melibatkan seluruh anggota komunitas pendidikan, mulai dari pengelola, staf, hingga siswa, guna membentuk budaya organisasi yang berorientasi pada etika. Pelatihan dan pembinaan etika di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah Sukamandi Hulu menjadi suatu upaya sistematis untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan implementasi nilai-nilai etika dalam praktik sehari-hari. Pelatihan etika dilaksanakan secara rutin, menyediakan platform bagi staf dan pengelola untuk mendalami prinsip-prinsip etika manajemen. Materi pelatihan mencakup konsep-konsep kunci seperti integritas, tanggung jawab, keadilan, serta penerapan nilai-nilai ini dalam konteks pendidikan. Selain itu, pendekatan interaktif dan studi kasus lokal digunakan untuk memastikan relevansi dan pemahaman yang mendalam.

Pembinaan etika menjadi bagian penting dari strategi pengembangan individu di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah. Ini melibatkan proses mendampingi dan membimbing secara pribadi untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai etika sekolah. Para pembina tidak hanya berperan sebagai mentee tetapi juga menjadi panutan dalam menerapkan etika dalam kehidupan sehari-hari. Keberlanjutan program pelatihan dan pembinaan etika diukur melalui evaluasi periodik, termasuk umpan balik dari peserta, pemantauan perkembangan, dan adaptasi program sesuai kebutuhan baru yang muncul. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang etis, di mana setiap individu memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai etika dalam tindakan dan keputusan mereka.

Pelatihan dan pembinaan etika merupakan upaya penting dalam pengembangan perilaku etis di berbagai bidang. Contohnya, dalam konteks profesi keperawatan, pelatihan pembinaan etika bertujuan untuk meningkatkan disiplin profesi dan penerapan prinsip-prinsip etika dalam asuhan keperawatan. Selain itu, dalam profesi Polri, pelatihan ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa kebanggaan sebagai anggota Polri melalui penerapan kode etik dan etika profesi. Demikian pula, dalam konteks pendidikan, pelatihan etika dan pembinaan karakter bagi mahasiswa bertujuan untuk membekali mereka dengan pengenalan etika yang baik dan kedisiplinan agar dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekolah mitra. Dengan demikian, pelatihan dan pembinaan etika memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku etis dan profesionalisme di berbagai bidang. (Rita Arianti et al., 2020)

#### **Pertimbangan Etika dalam Pengambilan Keputusan**

Proses pengambilan keputusan tidak hanya didorong oleh pertimbangan praktis, tetapi juga dipertimbangkan oleh nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya organisasi. Integrasi pertimbangan

etika dimulai dengan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai yang tercermin dalam kode etik sekolah. Pengelola dan staf dilibatkan secara aktif dalam refleksi etika, memastikan bahwa setiap keputusan memperhitungkan dampaknya terhadap berbagai pihak, termasuk siswa, staf, dan masyarakat sekitar. Keadilan menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan, dengan memastikan bahwa kebijakan dan tindakan tidak hanya memenuhi kebutuhan dan hak setiap individu, tetapi juga mencerminkan prinsip-prinsip kesetaraan. Keberlanjutan dan dampak jangka panjang juga menjadi pertimbangan, memastikan bahwa keputusan yang diambil mendukung tujuan pendidikan yang berkelanjutan dan berkontribusi positif terhadap lingkungan. (Rita Arianti et al., 2020. p. 26)

Pertimbangan etika sangat penting dalam pengambilan keputusan di berbagai bidang. Dalam pengambilan keputusan etis di perusahaan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti masa lalu, tingkat pendidikan, pengalaman, dan usia. Selain itu, dalam konteks organisasi, gerakan menekan minoritas yang dilakukan oleh mayoritas dapat menimbulkan eskalasi konflik serta melanggar etika dan tata cara pengambilan keputusan. Dalam berbagai bidang, pelatihan dan pembinaan etika juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang etis dan profesional. Oleh karena itu, pertimbangan etika harus selalu diperhatikan dalam pengambilan keputusan untuk memastikan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab.

Pertimbangan etika tidak hanya menjadi proses formal dalam ruang rapat, tetapi juga tercermin dalam komunikasi terbuka dan transparan. Kesadaran akan konsekuensi etis setiap keputusan diperkuat melalui dialog dan konsultasi yang melibatkan seluruh komunitas pendidikan. Selain itu, MIS Cendikia Insani Al-Washliyah Sukamandi Hulu memastikan bahwa setiap anggota komunitas pendidikan dilengkapi dengan pemahaman etika yang memadai melalui program pelatihan dan pembinaan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas individu dalam membuat keputusan yang beretika dalam situasi yang kompleks. Oleh karena itu, pertimbangan etika menjadi landasan yang kuat dalam pengambilan keputusan di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah Sukamandi Hulu, menciptakan lingkungan di mana nilai-nilai moral dan tanggung jawab menjadi panduan utama dalam setiap langkah strategis yang diambil oleh sekolah.

### **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan Etika Manajemen**

Monitoring dan evaluasi berkelanjutan etika manajemen merupakan proses penting dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah etis yang mungkin terjadi dalam organisasi. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan etika manajemen di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah Sukamandi Hulu merupakan suatu pendekatan sistematis untuk memastikan konsistensi, efektivitas, dan perbaikan terus-menerus dalam implementasi prinsip-prinsip etika di berbagai aspek kehidupan sekolah. Proses ini dirancang untuk menciptakan lingkungan yang etis dan mendukung pertumbuhan karakter yang bertanggung jawab. (Ayu Lestari Perdana, 2020. 21)

Pertama: Sistem Pemantauan Berkala. MIS Cendikia Insani Al-Washliyah memiliki sistem pemantauan rutin yang mencakup aspek-aspek etika manajemen. Ini mencakup evaluasi kinerja staf, penilaian pelaksanaan kebijakan etika, dan pemantauan terhadap praktik-praktik sehari-hari yang berkaitan dengan nilai-nilai etika. Kedua, Survei dan Umpan Balik: Penggunaan survei dan umpan balik dari anggota komunitas pendidikan untuk mengevaluasi persepsi mereka terhadap implementasi etika manajemen. Hal ini membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus atau perbaikan.

Ketiga, Audit Etika: Penyelenggaraan audit etika secara berkala untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap kode etik dan kebijakan etika sekolah. Audit ini mencakup evaluasi praktik-praktik manajemen, program pelatihan, dan efektivitas strategi komunikasi nilai-nilai etika. Keempat: Analisis Kebijakan dan Prosedur. Tinjauan berkala terhadap kebijakan dan prosedur etika untuk memastikan relevansi dan keefektifan dalam menghadapi perkembangan dan tantangan baru di lingkungan pendidikan. Kelima, Partisipasi Stakeholders dalam Evaluasi: Inklusi aktif seluruh stakeholders, seperti pengelola, staf, siswa, dan orang tua, dalam proses evaluasi. Ini menciptakan pandangan yang holistik dan memastikan bahwa berbagai perspektif diperhitungkan.

Keenam, Pelaporan dan Komunikasi Hasil: Pelaporan hasil evaluasi secara terbuka kepada seluruh komunitas pendidikan. Ini menciptakan transparansi dan memungkinkan partisipasi aktif dalam merumuskan solusi atau perbaikan jika diperlukan. Ketujuh, Perbaikan Berkelanjutan: Penerapan perubahan dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan temuan evaluasi.

Langkah-langkah ini mencakup penyesuaian kebijakan, peningkatan program pelatihan, atau modifikasi praktik manajemen untuk memastikan kepatuhan dan keberlanjutan nilai-nilai etika. (Widayanto & Rachmadi, 2019. p. 3).

Dengan pendekatan ini, MIS Cendikia Insani Al-Washliyah Sukamandi Hulu dapat memastikan bahwa etika manajemen tidak hanya menjadi retorika formal, tetapi juga mendarah daging dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil, menjadikan etika sebagai pilar utama dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat, pendidikan karakter berusaha untuk membentuk siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, etis, dan produktif. Namun, tantangan terbesar dalam pendidikan karakter adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di Madrasah, serta bagaimana mengukur dan mengevaluasi efektivitas pendidikan karakter. (Gunawan et al., 2023) Secara keseluruhan, monitoring dan evaluasi berkelanjutan etika manajemen merupakan alat penting untuk memastikan bahwa organisasi tetap berfungsi dengan baik dan menjaga kualitas etis dalam berbagai kegiatan..

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi etika manajemen di MIS Cendikia Insani Al-Washliyah Sukamandi Hulu, dapat disimpulkan bahwa upaya tersebut membawa dampak positif yang signifikan dalam membentuk budaya organisasi yang berintegritas dan berorientasi pada tujuan pendidikan. Kode etik yang dikembangkan secara partisipatif menjadi landasan moral dan etika, mencakup nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, saling menghormati, dan keadilan. Pelatihan dan pembinaan etika menjadi upaya sistematis untuk meningkatkan kesadaran dan implementasi nilai-nilai etika dalam praktik sehari-hari. Pertimbangan etika dalam pengambilan keputusan serta monitoring dan evaluasi menjadi landasan yang kuat, memastikan bahwa kebijakan dan tindakan sekolah memperhitungkan dampaknya terhadap seluruh komunitas pendidikan. Keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa MIS Cendikia Insani Al-Washliyah berhasil menerapkan etika manajemen sebagai pondasi kuat dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Penerapan kode etik, pelatihan, dan pembinaan etika, serta pertimbangan etika dalam pengambilan keputusan, semuanya bersinergi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis, tetapi juga memupuk karakter yang bertanggung jawab, etis, dan produktif. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan menjadi alat penting dalam menjaga kualitas etis dan memastikan keberlanjutan nilai-nilai etika di seluruh aspek kehidupan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armanila, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dan Intrapersonal Melalui Pembelajaran Tematik Di Tk Zulhijjah Medan. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i2.5480>
- Azhima, I., Nirmalasari, S., & Harahap, N. R. (2023). Penguatan Kecerdasan Spiritual Berbasis Penanaman Akhlak Pada Program Pembelajaran Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 05 Medan. 4(3), 6858–6864.
- Bagi, K., Stkip, M., Dalam, R., Pengenalan, P., Persekolahan, L., & Ii, P. L. P. (2020). Pelatihan pembekalan etika, disiplin, dan pendidikan karakter bagi mahasiswa stkip rokania dalam persiapan pengenalan lapangan persekolahan (plp) ii. 1, 27–33.
- Dewi, U. K., & Diana, R. R. (2023). Peran Parental Attachment Terhadap Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.24235/awlady.v9i2.14139>
- Etik, K., Profesional, P., & Etika, T. (2023). Tren Pengembangan Dan Penerapan Kode Etik Insinyur Sipil (Informatics Engineering Engineer: Now and the Future). 4(1), 75–84.
- Gunawan, B., Kementerian, K., Kabupaten, A., & Kanan, W. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat , Sikap Dan Perilaku Positif Siswa di MA Nurul Iman Kasui Kabupaten Way Kanan. 3, 6328–6341.
- Harahap, H. S., & Armanila. (2023). Implementation of Special Management in RA Kamboja. *Indonesian Journal of Islamic Early Education*, 7(2), 149–155.
- Hotni Sari Harahap dan Armanila. (2023). Prinsip Kepemimpinan Moral Spiritual Sekolah Dalam Pembangunan Karakter PAUD di TK Nurul Hidayah Kabupaten Serdang Bedagai.

- Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 5, 435–446.  
<http://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC>
- Marpaung, S. F., Azizi, R. A., Lestari, E., Monalisa, F. N., Hasibuan, Leni Hermita Padang, R., & Fadla, S. L. (2023). Implementasi Pendidikan Etika Dan Prilaku Moral Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD PAB 18 Sampali. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1349–1358.
- Perdana, A. L. (2020). Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi ( Monev ) Terhadap Kinerja Guru Di Sman 16 Gowa. 44–52.
- Pranata, F., Sukarno, S., & Anwar, K. (2023). Konsep Etika Antara Guru dan Murid dalam Upaya Meningkatkan Etis Religius Manajemen Pendidikan Islam Telaah atas Pemikiran Al-Zarnuji dan KH. Hasyim Asy'ari. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1259. <https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2503>
- Sugiyono. (2021a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021b). *MEtode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta, CV.
- Widayanto, S. R., & Rachmadi, A. (2019). Evaluasi Manajemen Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Monitoring , Evaluate , and Assess pada PT . PLN ( Persero ) Kantor Pusat. 3(7), 6956–6964.